

# Analisis Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Selama Pandemi COVID-19 di Puskesmas Wilayah Kota Depok = Analysis of Tuberculosis Treatment Success During the COVID-19 Pandemic at Public Health Centre in Depok City Region

Dilfa Safnia Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529309&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*; bakteri ini menyerang organ paru dan ekstra paru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan pengobatan pasien TB selama pandemi COVID-19 berdasarkan fase pembatasan sosial yang berlaku di Indonesia pada tiga puskesmas di Kota Depok. Pengobatan dikatakan berhasil jika pasien menjalani pengobatan lengkap dan/atau sembuh. Pada penelitian ini, dilakukan analisis untuk dua fase, yaitu fase awal dan fase akhir pembatasan sosial. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan studi cross-sectional. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap data pasien dari Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB). Rerata usia pasien adalah 41 tahun dengan mayoritas pasien laki-laki, memiliki pekerjaan, durasi pengobatan 6 bulan, dan sebagian besar pasien adalah pasien TB paru. Hasil penelitian menunjukkan penurunan keberhasilan pengobatan dari fase awal (90,5%) ke fase akhir (89%) pembatasan sosial, namun tidak signifikan secara statistik ( $p = 0,937$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara statistik ( $p = 0,050$ ) antara pembatasan sosial dengan hasil pengobatan pasien. Analisis statistik karakteristik pasien menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, pekerjaan, klasifikasi TB, dan komorbiditas pasien TB tidak secara signifikan memengaruhi keberhasilan pengobatan TB selama pembatasan sosial. Namun, durasi pengobatan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ( $p < 0,001$ ) terhadap keberhasilan pengobatan TB.

.....Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*; the bacteria invade the lung and extra-lung organs. TB treatment, especially for drug-sensitive patients, consists of an intensive phase and a continuation phase lasting six months. Several studies have shown a decrease in the success of TB therapy during the COVID-19 pandemic, which is thought to be influenced by social distancing rules. This study aims to analyze the treatment success of TB patients during the COVID-19 pandemic based on the social restriction phase applicable in Indonesia at three health centers in Depok City. This study used an observational analytic design with a cross-sectional study. Data were collected retrospectively from the Tuberculosis Information System (SITB). The mean age of patients was 41 years with the majority of patients being male, employed, treatment duration 6 months, and most patients were pulmonary TB patients. The results showed a decrease in treatment success from the early phase (90.5%) to the late phase (89%) of social restriction in Depok City health centers, but it was not statistically significant ( $p = 0.937$ ). The results also showed no statistically significant effect ( $p = 0.050$ ) between social restriction and patient treatment outcomes. Statistical analysis of patient characteristics showed that gender, age, occupation, TB classification, and comorbidities of TB patients did not significantly influence TB treatment success during social distancing. However, treatment duration showed a significant association ( $p < 0.001$ ) with TB treatment success.